

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data dari IDB (*International Data Base*), jumlah penduduk di dunia pada tahun 2011 yaitu sebesar 6.952.939.682 jiwa. Indonesia merupakan urutan keempat dalam sepuluh besar negara dengan jumlah penduduk sebesar 237.641.326 jiwa (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2012). Menurut data dari *Badan Pusat Statistik Indonesia* 2010, jumlah penduduk di Jawa Barat yaitu 43.053.732 jiwa. Di Kota Bandung sendiri sampai tanggal 26 September 2012, jumlah penduduk di Bandung sebesar 2.420.146 jiwa dengan jumlah penduduk wanitanya berjumlah 1.194.192 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2012).

Angka kelahiran di Indonesia yaitu sebesar 18,45 kelahiran/1.000 populasi (*Central Intelligence Agency*, 2010). Di samping tingginya angka kelahiran, data menunjukkan angka kematian bayi yang masih cukup tinggi di Indonesia, yaitu 34 per 1.000 kelahiran (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2007). Dalam *Millenium Development Goals* (MDG's), Indonesia menargetkan pada tahun 2015 angka kematian bayi (AKB) menurun menjadi 17 bayi per 1000 kelahiran.

Salah satu cara untuk mengatasi kematian bayi adalah dengan menerapkan metode Inisiasi Menyusui Dini (IMD). WHO dan UNICEF yang merekomendasikan program IMD sebagai tindakan 'penyelamatan kehidupan', karena inisiasi menyusui dini dapat menyelamatkan 22 persen dari bayi yang meninggal sebelum usia satu bulan (Widodo Judarwanto, 2012). Program IMD adalah suatu program pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif secara langsung kepada bayi setelah lahir. Pada satu jam pertama bayi harus disusukan pada ibunya, untuk pemberian nutrisi yang berasal dari ASI, dengan demikian, bayi akan terpenuhi kebutuhannya hingga usia 2 tahun dan terhindar dari kematian (Utami Roesli, 2008).

Sebagai bukti, Karen M. Edmond, dkk, melakukan penelitian di Ghana dan menyatakan bahwa 16% kematian neonatus dapat dicegah bila bayi mendapat ASI pada hari pertama, dan angka tersebut meningkat menjadi 22% bila bayi melakukan IMD dalam 1 jam pertama setelah lahir. Selain itu, ada juga penelitian yang dilakukan Gareth Jones, dkk, mengemukakan bahwa menyusui dapat mencegah 13% kematian balita (DEPKES, 2007), tetapi, menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia tahun 1997 dan 2002, lebih dari 95% ibu pernah menyusui bayinya, namun yang menyusui dalam 1 jam pertama cenderung menurun dari 8% pada tahun 1997 menjadi 3,7% pada tahun 2002 (Isnaini Nurul Arifah, 2009).

Untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang pentingnya IMD, penulis melakukan penelitian dengan judul gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu –ibu dengan kelahiran lebih dari satu kali terhadap metode Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak “X” Kota Bandung. Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA) Kota Bandung ini diambil sebagai tempat penelitian, karena cakupan wilayahnya cukup luas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah adalah

- Bagaimana gambaran pengetahuan ibu-ibu dengan kelahiran lebih dari satu kali tentang Inisiasi Menyusui Dini.
- Bagaimana gambaran sikap ibu-ibu dengan kelahiran lebih dari satu kali tentang Inisiasi Menyusui Dini.
- Bagaimana gambaran perilaku ibu-ibu dengan kelahiran lebih dari satu kali tentang Inisiasi Menyusui Dini.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah agar dapat melakukan penilaian tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku para ibu dengan kelahiran lebih dari satu kali tentang Inisiasi Menyusui Dini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku para ibu dengan kelahiran lebih dari satu kali tentang Inisiasi Menyusui Dini.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

Manfaat akademis adalah memberikan data mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap Inisiasi Menyusu Dini di Rumah sakit Khusus Ibu dan Anak “X” Kota Bandung sebagai sumber informasi.

Manfaat praktis adalah memberikan informasi kepada masyarakat mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap Inisiasi Menyusu Dini.

Manfaat untuk peneliti adalah memberi pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti.

1.5 Kerangka Pemikiran

Untuk menghadapi tantangan dan target MDG's tersebut maka perlu adanya program kesehatan yang mampu menurunkan AKB. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan salah satu upaya pemerintah yang dilakukan untuk mengurangi AKB.

Inisiasi Menyusu Dini merupakan salah satu hal penting karena dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku. Hal ini dibahas mengingat belum terpenuhinya angka pencapaian Inisiasi Menyusui Dini. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap Inisiasi Menyusui Dini.

1.6 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak “X” kota Bandung. Penelitian dilakukan mulai dari Desember 2011 sampai Desember 2012.